

## HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

M. Dimas Dermawan<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>1</sup>, Fitra Rifwan<sup>1</sup>, Yuwalitas Gusmareta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: [m.dimasdermawan.com](mailto:m.dimasdermawan.com)

**Abstrak**— Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah 75 pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Rendahnya hasil belajar disebabkan banyak faktor diantaranya kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berbentuk korelasi dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang dan sampel uji coba menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan linear, dan 3) Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi sebesar 0,468, berada pada kategori hubungan yang cukup (terletak antara 0,40 – 0,70).

**Kata kunci:** Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Gambar Konstruksi Bangunan

**Abstract**— This research was conducted in SMK Negeri 1 Tanjung Raya and backed by the number of students who scored below 75 on the subject of Construction Building Drawing. The low learning outcome is caused by many factors such as the lack of attention of parents to the students. This study aims to reveal the relationship between the attention of parents with learning outcomes Student class XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. This type of research is a descriptive study in the form of correlation with the total population of 30 people and the sample test using total sampling technique. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) Test requirements analysis, consisting of normality test and linearity test to prove that the distribution of data derived from samples of normal and linear distributed, and 3) Hypothesis Testing. The results of this study can be concluded that there is a sufficient and significant relationship between the attention of parents with the learning results of Building Construction Building students of class XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. This can be seen from the correlation coefficient price of 0.468, is in the category of a sufficient relationship (located between 0.40 - 0.70).

**Keywords:** Parents' Concern, Learning Outcomes, Building Construction Drawings

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu sehingga membuat individu lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal.

Secara formal, proses belajar yang dilakukan di lembaga pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan

pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP. Salah satu SMK yang bergerak di bidang teknologi adalah SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

SMK Negeri 1 Tanjung Raya terdiri dari 9 jurusan yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Pendingin dan Tata Udara.

Pada SMK Negeri 1 Tanjung Raya jurusan ini memiliki 2 kelas yaitu XI TGB dan XII TGB. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada kelas XI TGB adalah Gambar Konstruksi Bangunan. Gambar

Konstruksi Bangunan adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang objek bangunan secara keseluruhan yang terbentuk atas kesatuan struktur-struktur. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk dapat mengetahui dan menguasai tentang berbagai hal dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang dilakukan pada saat PLK di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, masih banyak ditemukan nilai siswa yang belum mencapai batas KKM. Hal ini dapat dilihat pada nilai semester ganjil Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan siswa kelas XI TGB mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Nilai Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Tidak Tuntas	Tuntas
		< 75	≥75		
XI TGB	31	16	15	51,61%	48,39%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan

Rendahnya hasil belajar erat kaitannya dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Salah satu diantara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor keluarga, yang mana orang tua memegang peranan yang sangat penting didalamnya.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan dengan baik. Untuk merealisasikan keinginan tersebut, orang tua akan berusaha untuk melengkapi segala kebutuhan anaknya dalam dunia pendidikan. Orang tua akan berperan aktif dengan memberikan bimbingan, kasih sayang, serta perhatian yang cukup terhadap anaknya demi menunjang keberhasilan belajar siswa. Salah satu bentuk perhatian yang dapat dilakukan orang tua untuk mendorong dan meningkatkan prestasi belajar anak yaitu dengan menyediakan tempat belajar yang nyaman, melengkapi alat-alat pelajaran, dan yang lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, penelitian tentang "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya" perlu diadakan.

## II KAJIAN PUSTAKA

### A. Perhatian Orang Tua

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya [1].

Dukungan dan perhatian orang tua terbukti berdampak positif terhadap harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup, dan pencapaian prestasi belajar anak [2]. Pendidikan yang berlangsung dalam keluarga dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga [3]. Perilaku orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak, bahkan pada awal-awal kehidupan [4].

### B. Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Pada hakekatnya hasil belajar merupakan gambaran yang diperoleh seseorang untuk mengetahui sejauh mana seseorang tersebut menguasai materi-materi pelajaran.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan sikap dan keterampilan [5].

Hasil belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan belajar siswa selama masa tertentu [6]. Hasil belajar adalah usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan [7].

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik, yang dapat dinilai oleh guru dari sebuah usaha yang dilakukan siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat diamati dan diukur dan berlangsung selama masa tertentu.

### C. Gambar Konstruksi Bangunan

Gambar Konstruksi Bangunan (GKB) adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang objek

bangunan secara keseluruhan. Mata pelajaran GKB memberikan pengetahuan keterampilan dasar menggambar dasar teknik sipil dan perencanaan bangunan sederhana. Mata pelajaran ini dipelajari oleh siswa kelas XI di SMK jurusan Teknik Gambar Bangunan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran kejuruan yang memerlukan keahlian dan keterampilan dalam menggambar bangunan sederhana.

#### D. Bentuk Perhatian Orang Tua

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, orang tua perlu memperhatikan faktor-faktor berikut [8].

##### 1. Tempat Belajar

Tempat belajar yang baik turut menunjang terhadap prestasi yang akan dicapai anak dalam belajar. Tempat belajar yang dimaksud adalah yang bersih, penerangan yang cukup, ventilasi udara serta ukuran ruangan yang memadai.

##### 2. Pembagian Waktu

Belajar haruslah teratur sesuai dengan waktu-waktu yang telah diatur sendiri. Karena itu perlu membagi waktu seefisien mungkin dan janganlah belajar seenaknya tanpa rencana.

##### 3. Alat-alat Pelajaran

Para orang tua perlu memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan anak sebelum belajar. Sebab belajar tidak akan lancar dan tidak baik hasilnya tanpa alat-alat yang secukupnya.

##### 4. Suasana Tenang

Suasana tenang saat belajar sudah pasti memberi motivasi yang baik, karena dalam proses belajar yang demikian akan menentukan dan mempengaruhi prestasi belajar anak. Oleh karena itu, orang tua wajib menciptakan suasana belajar yang tenang dan baik.

##### 5. Pergaulan anak

Tidak dapat disangkal lagi bahwa pergaulan sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh sebab itu, orang tua harus menjaga anaknya agar jangan sampai pergaulan anak mengganggu belajarnya

### III METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu perhatian orang tua, dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa

kelas XI Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yaitu data penyebaran angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden dan data sekunder yaitu data hasil belajar siswa.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 38 butir pernyataan kepada 30 orang responden. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada putaran pertama didapatkan sebanyak 5 butir pernyataan yang tidak valid. Pada putaran kedua semua butir pernyataan yang berjumlah 33 pernyataan dinyatakan valid. Untuk uji coba validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 17.00. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Data terdiri dari variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Hasil analisis masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut.

#### A. Perhatian Orang Tua

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 30 responden pada indikator perhatian orang tua dengan jumlah item pernyataan sebanyak 33. Diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor terendah 89 sampai skor tertinggi 160. Hasil deskripsi data tentang perhatian orang tua yang diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 30 orang siswa, didapat skor rata-rata (*mean*) sebesar 121,17, skor tengah (*median*) 121,50, skor yang sering muncul (*mode*) 95, skor tertinggi (*maximum*) 160, skor terendah (*minimum*) 89, simpangan baku (*standart deviation*) 20,786, *variance* 432,075, dan *range* 71.

#### B. Hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan

Data nilai hasil belajar diperoleh dari nilai ujian siswa tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa distribusi skor nilai hasil belajar menyebar dari nilai terendah 70 sampai nilai tertinggi 87. Berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata (*mean*) sebesar 76,93, skor tengah (*median*) 64,50, skor yang sering muncul (*mode*) 74, skor tertinggi (*maximum*) 87, skor

terendah (*minimum*) 70, simpangan baku (*std. Deviasi*) 5,729, *variance* 32,823, dan *range* 17.

### C. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap variabel X dan variabel Y dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 17.00. Normal atau tidaknya data ditetapkan pada taraf signifikan data  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi untuk data perhatian orang tua adalah sebesar 0,750. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,750 > 0,05$  sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Hal yang sama juga terlihat pada nilai signifikansi untuk hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan sebesar 0,187. Nilai signifikansi  $0,187 > 0,05$  sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.

### D. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan bantuan program SPSS versi 17.00. Hasil *output* dari uji normalitas menunjukkan taraf signifikansi pada nilai signifikan (*Deviation From linearity*) sebesar  $0,213 > \text{Alpha } 0,05$  maka data berpola linear. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data mempunyai hubungan yang linear.

### E. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *Product Momen*, didapatkan nilai *Pearson Corelation*  $r_{hitung}$  sebesar 0,468. Bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,361, maka  $r_{hitung} 0,468 > r_{tabel} 0,361$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua hasil belajar gambar konstruksi bangunan.

Untuk melihat seberapa kuat hubungan keduanya, dapat dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan nilai pada tabel interpretasi koefisien korelasi, diketahui bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan berada pada kategori cukup. Nilai

signifikansi *Pearson CorrelationSig. (2-tailed)* sebesar  $0,009 < 0,05$  artinya data tersebut dinyatakan berkorelasi signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan memiliki hubungan yang cukup dan signifikan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Sri Lestari. 2012. Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- [3] Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Karlinawati Silalahi dan Eko. 2010. *Keluarga Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- [5] Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Sumadi Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [7] Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- [8] Henry N Siahian. 1991. *Peranan Ibuk Bapak dalam Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa.

### *Biodata Penulis*

**M. Dimas Dermawan**, lahir di Padang, 14 Maret 1995. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2013. Tahun 2018 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

**Judul Skripsi:** Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

